

Kampanye Informasi Obat “Gema Cermat” Warga Desa Rowosari Semarang

Drug Information Campaign “Gema Cermat” Rowosari Village Residents, Semarang

Ebta Narasukma A, Intan Martha C, Ismawati Eka W. D., Nia Aprilia
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang
JL. Letjen Sarwon Edie Wibowo Km. 1 Plamongansari-Pucanggading Semarang 50193
Telp. 024-6706147, Fax 024-6706148

Abstrak

Pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Pemberian penyuluhan kesehatan dan cek kesehatan merupakan salah satu bagian pelayanan kefarmasian yang dapat langsung dilihat dan dirasakan oleh masyarakat. Seiring dengan banyaknya masyarakat yang kurang memahami aturan penggunaan obat-obat khususnya pada saat sakit, maka dilakukan sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GEMA CERMAT) di Desa Rowosari Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Pelaksanaan program penyuluhan ini, kami menggunakan metode ceramah yaitu dengan memaparkan berbagai informasi tentang GEMA CERMAT, dilanjutkan dengan tanya jawab, cek tensi dan konseling gratis. Pemaparan “GEMA CERMAT” tentang pengertian GEMA CERMAT, tujuan GEMA CERMAT, penggolongan obat, penandaan kemasan obat, informasi pada kemasan obat, contoh kemasan obat, hal-hal yang perlu diperhatikan saat penggunaan obat, dan menyanyikan yel-yel “Tanya Lima O”. Hasil dari pengabdian masyarakat ini untuk masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan obat yang benar dan rasional, untuk peserta UKM PCC dapat merasakan secara langsung konseling dengan masyarakat.

Kata kunci: Gema Cermat, pelayanan kefarmasian, kesehatan, konseling.

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Pemberian penyuluhan kesehatan dan cek kesehatan merupakan salah satu bagian pelayanan kefarmasian yang dapat langsung dilihat dan dirasakan oleh masyarakat. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan pesan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan

mengerti, tetapi juga mau dan mampu melakukan anjuran yang ada.

Obat adalah suatu bahan kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan, atau menyembuhkan seseorang dari penyakit yang diderita. Obat merupakan suatu kebutuhan masyarakat yang tidak bisa ditinggalkan, bahkan setiap orang pernah menggunakan obat luar maupun obat dalam. Berbagai jenis obat ditawarkan untuk mengatasi maupun mencegah penyakit yang diderita oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan munculnya berbagai permintaan masyarakat mengenai perkembangan obat, khususnya dalam hal khasiat. Namun masyarakat seringkali kita

jumpai tidak peduli dengan aturan penggunaan obat. Mereka hanya tahu istilah obat hanya untuk dikonsumsi dan supaya sembuh.

Seiring dengan banyaknya masyarakat yang kurang memahami aturan penggunaan obat-obat khususnya pada saat sakit, maka dilakukan sosialisasi GEMA CERMAT pada organisasi kemasyarakatan seperti di Desa Rowosari Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Tujuan dari sosialisasi GEMA CERMAT ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang benar dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat secara rasional.

2. METODE

Pelaksanaan program penyuluhan ini, kami melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal penyuluhan dan rencana selama kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan sosialisasi ini kami menggunakan metode ceramah yaitu dengan memaparkan berbagai informasi tentang GEMA CERMAT.

Saat pemaparan materi, ibu-ibu Desa Rowosari Semarang diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab mengenai materi yang mungkin belum dimengerti. Selain mengenai materi yang belum dimengerti, juga banyak ibu-ibu yang bertanya tentang masalah obat yang sehari-hari dipakainya.

Diakhir pemaparan ibu-ibu diminta untuk menjawab pertanyaan dari kami untuk mengetahui apakah ibu-ibu menerima dengan baik materi penyuluhan kami. Ibu-ibu yang dapat menjawab pertanyaan dari kami diberikan hadiah sehingga antusiasme ibu-ibu sangat tinggi selama acara berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat saat ini mengonsumsi obat tidak hanya yang berasal dari resep dokter, namun ada sebagian masyarakat yang mengonsumsi obat karena sudah terbiasa dan mendapatkan obat dari rekomendasi orang disekitarnya yang bukan tenaga kefarmasian. Hal tersebut dapat menyebabkan adanya kesalahan dalam penggunaan obat oleh masyarakat. Oleh karena itu menjadi sangat penting untuk dilakukan penyuluhan GEMA CERMAT, agar masyarakat tidak terkena dampak yang berbahaya dari penggunaan obat yang salah.

Sebagai langkah awal untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan pemaparan beberapa sub tema “GEMA CERMAT” tentang pengertian GEMA CERMAT, tujuan GEMA CERMAT, penggolongan obat, penandaan kemasan obat, informasi pada kemasan obat, contoh kemasan obat, hal-hal yang perlu diperhatikan saat penggunaan obat. Masyarakat juga diajak bernyanyi yel-yel “Tanya Lima O” tujuannya diharapkan masyarakat lebih paham dan lebih mudah diingat tentang penggunaan obat yang benar.

Lima O tersebut adalah :

1. Obat ini apa nama dan kandungannya?
2. Obat ini apa indikasi dan khasiatnya?
3. Obat ini berapa dosisnya?
4. Obat ini bagaimana cara menggunakannya?
5. Obat ini apa efek sampingnya?.

Kegiatan GEMA CERMAT mengadopsi dari salah satu program promosi kesehatan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) yang sedang dilaksanakan oleh para apoteker di seluruh Indonesia dalam rangka mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya penggunaan obat dengan baik dan benar. Penggunaan obat yang semakin meningkat sekarang ini perlu didukung pengetahuan masyarakat yang baik tentang penggunaan obat yang didapatkan, baik

melalui resep dokter ataupun membeli sendiri di apotek atau toko obat.

Pelaksanaan Program UKM PCC (*Patient Conselling Community*) dengan tema “GEMA CERMAT” berjalan baik dengan baik. Ibu-ibu sangat antusias mulai dari penyampaian materi tentang GEMA CERMAT hingga tanya jawab yang dilakukan. Ibu-ibu diberikan pengertian bahwa penggunaan obat yang salah akan menimbulkan risiko bahaya saat ini maupun untuk kedepannya. Untuk lebih meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang GEMA CERMAT, maka ibu-ibu diberikan pertanyaan yang dapat menjawab dengan baik dan cepat akan mendapatkan hadiah. Selain itu diakhir penyuluhan ibu-ibu diberikan cek tensi secara gratis dan konseling.



Gambar 1. Pemaparan GEMA CERMAT



Gambar 2. Tanya jawab tentang GEMA CERMAT





Gambar 3. Cek tensi dan konseling gratis

4. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan :

1. Ibu-ibu Desa Rowosari mendapatkan pengetahuan yang lebih jelas tentang penggunaan obat yang benar dan rasional.
2. Ibu-ibu Desa Rowosari mendapatkan pengetahuan tentang penggolongan obat, penandaan kemasan obat, dan hal-hal yang diperlukan saat penggunaan obat.
3. UKM PCC dapat merasakan konseling secara langsung ke masyarakat.

5. SARAN

Saran-saran untuk program pengabdian masyarakat lebih lanjut untuk dilakukan penyuluhan program-program kesehatan lainnya secara berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pharmasi Semarang dan “UKM PCC” yang telah memberi dukungan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008, *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. SK. Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/427/2015 tentang Gerakan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat. Jakarta.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Cara Cerdas Gunakan Obat. Jakarta.
4. Pusat Informasi Obat Nasional (Pionas), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia, 2014, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI), BPOM RI. Diakses 30 Januari 2020: <http://pionas.pom.go.id/ioni/pedoman-umum>.
5. Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, 2007, Pedoman Konseling Pelayanan Kefarmasian di Sarana Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Jakarta.